



**NOMOR SKRIPSI**  
**7292/MD-D/SD-S1/2025**

**METODE DAKWAH KOH DENNIS**  
**LIM DI INSTAGRAM**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1)

**Oleh :**

**HILDA NAHARI POHAN**  
**NIM. 12140423039**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)**  
**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Metode Dakwah Koh Dennis Lim Di Instagram" ditulis oleh:

Nama : Hilda Nahari Pohan  
NIM : 12140423039  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 30 April 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Mulhas, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M  
NIK. 130 421 002

Mengetahui  
Dekan,



Dr. Ir. D. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

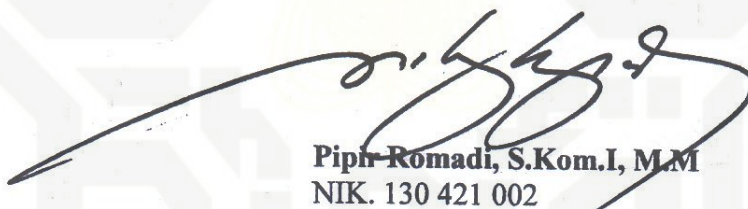
# METODE DAKWAH KOH DENNIS LIM DI INSTAGRAM

Disusun oleh :

**Hilda Nahari Pohan**  
NIM. 12140423039

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Februari 2025

Pekanbaru, 26 Februari 2025  
Pembimbing,

  
**Pipih Romadi, S.Kom.I, M.M**  
NIK. 130 421 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002





## PERNYATAAN ORISINALITAS

**: Hilda Nahari Pohan**

**: 12140423039**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Metode Dakwah Koh Dennis Lim di Instagram** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 26 Februari 2025  
Yang membuat pernyataan,



**Hilda Nahari Pohan**  
**NIM. 12140423039**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hilda Nahari Pohan  
NIM : 12140423039  
Judul : Metode Dakwah Koh Dennis Lim di Instagram

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Jum'at,  
Tanggal : 21 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Desember 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji II,

Nur Ahidayatillah, M.Kom.I  
NIP. 19900313 202321 2 051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Hilda Nahari Pohan**

NIM : 12140423039

Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Metode Dakwah Koh Dennis Lim di Instagram**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Pembimbing,

**Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M**

NIK. 130 421 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****Nama : Hilda Nahari Pohan****Prodi : Manajemen Dakwah****Judul : Metode Dakwah Koh Dennis Lim di Instagram**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Koh Dennis Lim dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman melalui media sosial Instagram. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perkembangan teknologi informasi yang mempengaruhi cara berdakwah di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi, dan teknik pengumpulan data melalui observasi serta dokumentasi terhadap 12 konten video yang diunggah Koh Dennis Lim di akun Instagram @kohdennislim selama bulan November hingga Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koh Dennis Lim menggunakan tiga metode dakwah utama yang bersumber dari QS. An-Nahl ayat 125, yaitu metode al-hikmah, al-mau'izah al-hasanah, dan al-mujadalah bi al-lati hiya ahsan. Dalam penyampaianannya, ia menggabungkan metode bil lisan dan bil qolam, serta memperkuat pesan dakwahnya melalui pendekatan yang logis, naratif, dan inspiratif. Koh Dennis Lim juga menyampaikan dakwah secara santun, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menarik perhatian khalayak luas, khususnya generasi muda.

**Kata Kunci: Metode Dakwah, Instagram, Koh Dennis Lim**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Hilda Nahari Pohan**  
**Department : Da'wah Management**  
**Title : Dennis Lim's preaching method on Instagram**

This study aims to examine the preaching methods used by Koh Dennis Lim in delivering Islamic messages through the social media platform Instagram. The background of this research is based on the rapid development of information technology, which has significantly influenced the ways of preaching in the digital era. This research employs a qualitative approach with a netnographic method and utilizes data collection techniques through observation and documentation of 12 video contents uploaded by Koh Dennis Lim on his Instagram account @kohdennislim during the period of November to December 2024. The findings reveal that Koh Dennis Lim applies three main preaching methods derived from Surah An-Nahl verse 125, namely: al-hikmah (wisdom), al-mau'izah al-hasanah (good advice), and al-mujadalah bi al-lati hiya ahsan (arguing in the best manner). In delivering his messages, he combines the bil lisan (verbal) and bil qalam (written) methods, reinforcing his preaching through logical, narrative, and inspirational approaches. Koh Dennis Lim delivers his messages in a polite, easy-to-understand manner that is highly relevant to daily life, thus effectively attracting a broad audience, especially the younger generation.

**Keywords: Preaching Methods, Instagram, Koh Dennis Lim**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Allhamdulillahirabbail'alamin, dengana mengucapkan puji dan syukur atas Rahmat, ridho, hidayah dan petunjuk Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Metode Dakwah Koh Dennis Lim di Instragram**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad Shollallahu'Alaihi wa Salam.

Tujuan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di program studi manajemen dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari sangat banyak orang yang mendukung, memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyusun sekripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Nehron Jarkasi Pohan dan Ibunda Ros Mawarni yang memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan sampai detik ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Masduki, M.Ag, selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Khairuddin, M.Ag, selaku ketua prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Muhlasin, M.Pd. I selaku sekertaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasi Riau
8. Bapak Prof. Imron Rosidi, M.A, Ph.D sebagai PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, Bimbingan dan arahan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Bapak Pipir Romadi, S.Kom.I.M.M Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang selalu meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam Menyusun sekripsi sehingga sekripsi ini dapat di selesaikan dengan baik .
10. Seluruh Bapak dan Ibuk Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Civatis Akedemik Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasi Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
12. Saudara kandung saya : Wais Alqorni Pohan, Willy Alqorni Pohan, Riana Nadia Pohan S.Pd, Purnami Laily Pohan, dan tidak lupa kepada kakak ipar saya Nia Maya Sari A.Md.Kep.
13. *Partner* saya Muhammad Risuli yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu perkulihaan ini.
15. Dengan penuh rasa syukur, terimakasih kepada diri saya sendiri, Hilda Nahari Pohan. Untuk setiap tetes keringat, lelah yang tak terlihat, dan perjuangan yang tak selalu mudah. Untuk setiap malam tanpa tidur, doa yang terucap dalam sunyi, serta semangat yang terus menyala meski badai menghadang. Terima kasih, karena telah bertahan, karena tidak menyerah saat dunia terasa berat. Terima kasih telah percaya bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, tetap membawa arti. Skripsi ini bukan sekadar lembaran kata, melainkan bukti bahwa saya mampu. Bahwa mimpi bisa digapai dengan usaha dan keyakinan. Ini adalah awal dari perjalanan yang lebih besar. Teruslah melangkah, karena perjalananmu masih panjang dan indah.

Pekanbaru, Februari 2025  
Penulis

**HILDA NAHARI POHAN**  
**NIM. 12140423039**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Kajian Terdahulu .....	5
B. Landasan Teori .....	7
C. Kerangka Berpikir .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	17
A. Desain Penelitian .....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
C. Sumber Penelitian .....	17
D. Teknik Pengumpulan Data .....	18
E. Validitas Data .....	18
F. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	21
A. Profile Koh Dennis Lim (pemilik akun) .....	21
B. Sejarah Perkembangan Instagram .....	22
C. Profil Akun Instagram Koh Dennis Lim .....	23
D. Konten Dakwah Akun Koh Dennis Lim .....	24
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Analisis Metode Dakwah Koh Dennis Lim Di Instagram .....	45





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Metode Dakwah Koh Dennis Lim di Instagram .....	30
---	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
Universitas Islam Sultan Hassanudin  
of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	16
Gambar 4.1	Koh Dennis Lim .....	21
Gambar 4.2	Profil Akun Instagram Koh Dennis Lim .....	23
Gambar 4.3	.....	24
Gambar 4.4	.....	24
Gambar 4.5	.....	25
Gambar 4.6	.....	25
Gambar 4.7	.....	26
Gambar 4.8	.....	26
Gambar 4.9	.....	27
Gambar 4.10	.....	27
Gambar 4.11	.....	28
Gambar 4.12	.....	28
Gambar 4.13	.....	29
Gambar 4.14	.....	29
Gambar 5.1	.....	45
Gambar 5.2	.....	46
Gambar 5.3	.....	48
Gambar 5.4	.....	49
Gambar 5.5	.....	51
Gambar 5.6	.....	52
Gambar 5.7	.....	54
Gambar 5.8	.....	56
Gambar 5.9	.....	57
Gambar 5.10	.....	59
Gambar 5.11	.....	60
Gambar 5.12	.....	61





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia saat ini. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi yang sangat pesat kini telah membawa perubahan yang sangat besar. Tanpa kita sadari, sebagian besar teknologi telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat dalam berbagai aspek. Perkembangan teknologi atau hal ini juga mempengaruhi cara berdakwah, berdakwah tidak harus bertemu masyarakat secara langsung tatap muka, melainkan dengan media social dilakukan untuk membuat aktifitas dakwah lebih diterima oleh masyarakat sebagai bagian dari proses modernisasi, bagian-bagian dakwah harus mengikuti perkembangan zaman modern (Ilham dkk, 2020).

Aktivitas dakwah saat ini harus dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi masyarakat kontemporer baik dari segi materi, teknik, dan media dakwah. Media sosial sebagai alat penting untuk komunikasi yang memungkinkan semua orang mendapatkan informasi dengan cepat, tepat, dan mudah. Dakwah adalah upaya mengajak manusia untuk mengikuti jalan yang benar dalam mencari keridhaan Allah SWT. Selain itu, dakwah juga mengandung pesan-pesan agama yang memberikan panduan kepada umat manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan aturan-aturan yang telah Allah SWT tetapkan dan diajarkan oleh Rasulullah SAW. Hal ini bertujuan agar umat manusia dapat membedakan antara kebenaran (haq) dan kebatilan (bathil). Oleh sebab itu, dakwah memiliki peran yang signifikan dalam menjalani kehidupan ini, dengan tujuan memperoleh keridhaan Allah SWT sehingga kita dapat meraih berkah-Nya baik di dunia maupun di akhirat, dakwah ini tentunya didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Helen, 2022).

Dalam praktik dakwah, penting untuk mempertimbangkan metode yang digunakan agar dakwah berhasil dan mencapai target yang diinginkan. Kesuksesan ini tercermin dalam efektivitas penggunaan metode. Setiap aktivitas memiliki tantangan dan dampaknya sendiri, termasuk dakwah. Oleh karena itu, dalam dakwah akan selalu ada hambatan yang perlu diatasi dengan menemukan solusi yang tepat. Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan dakwah, diperlukan penerapan metode dakwah yang cocok. Jika berhasil, metode tersebut perlu dipertahankan tanpa perubahan. Namun, jika metode yang digunakan tidak efektif, strategi alternatif perlu dipertimbangkan untuk menggantikan metode dakwah yang kurang relevan (Usman, 2013).

Faktanya, situasi dakwah di Indonesia belum mencapai kemajuan yang signifikan. Dakwah terus berfokus pada masalah klasik masyarakat. Meskipun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ada kemajuan pada tataran teoretis, tidak ada kontribusi yang signifikan untuk kemajuan dakwah di Indonesia. Kadang-kadang, dakwah hanya dilihat dan tidak dijadikan tuntunan. Akibatnya, kemajuan dakwah di Indonesia sangat bergantung pada umat Islam yang gigih, rajin, dan cerdas untuk melakukan perubahan, terutama dalam hal metode dakwah (Fahrurozi dkk, 2019).

Untuk mengadaptasi metode dakwah dengan zaman sekarang, seorang pendakwah perlu memiliki kemampuan untuk memahami psikologi audiensnya. Hal ini karena audiens akan lebih tertarik jika materi dakwah sesuai dengan kebutuhan psikologis mereka. Mereka akan lebih tertarik jika pesan dakwah tersebut dapat berhubungan dengan kehidupan mereka. Terlebih lagi, dalam era saat ini, pengguna media sosial cenderung lebih menyukai konten video daripada postingan gambar. Hal ini menjadi peluang bagi para pendakwah untuk menggunakan platform seperti Instagram sebagai media dakwah (Lestari, 2020).

Kemajuan teknologi internet saat ini telah mempermudah pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan konten yang tersedia di dalamnya. Data menunjukkan bahwa sebanyak 83,2% pengguna internet aktif menggunakan jejaring sosial sebagai sumber informasi (Felisitas, 2024). Seperti yang diketahui, media sosial merupakan platform online yang memfasilitasi pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial. Beragam fasilitas dan aplikasi seperti blog, Facebook, instagram dan Twitter menjadi sarana yang sangat populer dalam hal ini.

Seiring waktu, muncul banyak platform media sosial baru, salah satunya adalah instagram, yang menjadi sangat populer. Indonesia menempati peringkat keempat sebagai pengguna instagram terbanyak di dunia (Niko, 2024). Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang dirancang khusus untuk digunakan pada smartphone. Ini adalah salah satu platform digital yang memiliki fungsi yang mirip dengan Twitter, namun perbedaannya terletak pada fokus utamanya pada berbagi foto dan tempat-tempat untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan pengguna lainnya (Wicaksono, 2017).

Kepopuleran instagram didorong oleh kebiasaan masyarakat yang cenderung ingin berbagi foto-foto diri mereka. Penyebab lainnya adalah peningkatan kualitas fitur kamera pada smartphone. Dengan ini, pengguna dapat dengan mudah mengambil dan mengunggah foto ke Instagram kapan pun dan di mana pun. Selain foto pribadi dan makanan, tempat-tempat umum juga sering dijadikan subjek foto. Instagram juga memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berbagi inspirasi dan pesan yang terkait dengan foto yang mereka unggah, serta untuk mengekspresikan perasaan mereka (Agus & Nifsyah, 2020).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kehadiran instagram sebagai platform digital baru saat ini memberikan peluang besar bagi para aktivis dakwah untuk menyebarkan ajaran agama Islam dan memberikan kebebasan kepada siapa pun untuk mengekspresikan beragam aktivitas dakwah mereka. Dengan memanfaatkan instagram sebagai sarana berdakwah, terdapat beberapa keunggulan, antara lain: tidak dibatasi oleh batasan ruang dan waktu, pertumbuhan jumlah pengguna internet yang terus meningkat, efisiensi biaya dan energi, serta beragamnya cara berdakwah yang dapat dilakukan (Sari dan Basit, 2020).

Koh Dennis Lim adalah seorang pendakwah yang menggunakan media sosial Instagram sebagai platform untuk menyebarkan pesan-pesan agama. Awalnya dikenal sebagai mantan bandar judi yang kemudian bertaubat, perjalanan hijrahnya telah menginspirasi banyak orang. Gaya bahasanya yang sopan dan mudah dimengerti, serta penampilannya yang menarik, membuatnya populer di kalangan remaja milenial dan ibu-ibu. Materi dakwah yang dia sampaikan ringan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, tanpa terkesan merasa lebih tinggi. Koh Dennis sering melakukan ceramah langsung dan berbagi konten dakwah melalui akun Instagram pribadinya @kohdennislim yang memiliki 1JT pengikut. Selain instagram, ia juga aktif di platform lain seperti TikTok dan YouTube.

Komentar-komentar positif yang terus muncul di setiap video kajian Koh Dennis Lim adalah indikasi keberhasilan dari penerapan metode dakwah yang tepat dan sesuai dengan audiensnya. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji metode dakwah yang digunakan oleh Koh Dennis Lim di Media Sosial Instagram. Oleh karena itu, hal ini menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **Metode Dakwah Koh Dennis Lim di Instagram.**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dalam memahami penelitian ini, maka dijelaskan istilah-istilahnya:

##### 1. Metode Dakwah

Metode dakwah dapat dipahami sebagai pendekatan atau teknik yang diterapkan oleh pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak. Keberhasilan suatu kegiatan dakwah sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode yang sesuai. Meskipun materi dakwahnya berkualitas, jika tidak disampaikan dengan metode yang tepat, hasilnya tidak akan optimal (Nurhidayat, 2015).

##### 2. Instagram

Instagram adalah aplikasi berbasis online yang memungkinkan pengguna untuk membagikan aktivitas berupa foto dan video. Makin populernya Instagram sebagai aplikasi semakin banyak pula para da'i



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beralih dari dakwah konvensional ke dakwah media sosial (Wicaksono, 2017). Pada penelitian ini peneliti fokus pada akun Instagram yang digunakan oleh Koh Dennis Lim, yaitu @kohdennislim. Akun Instagram @kohdennislim ini dapat menyampaikan nilai dan pesan dakwah secara menarik untuk para pengguna Instagram.

Macarthy menjelaskan bahwa Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk individu yang memiliki ketertarikan pada konten visual. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur menarik dan menyenangkan yang memungkinkan pengguna untuk mengabadikan momen dalam bentuk foto atau video, mengunggahnya ke feed, dan membagikannya kepada banyak orang.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah Koh Dennis Lim di Instagram.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui metode dakwah Koh Dennis Lim di Instagram.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat atau kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

Kajian penelitian ini diharapkan peneliti mampu memberikan sumbangan wacana dalam bahan penelitian lanjutan dan pemahaman mengenai metode dakwah di media sosial Instagram yang tidak hanya dipergunakan dalam komunikasi, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.

##### b. Manfaat praktis

Kajian penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar Koh Dennis Lim selalu menyajikan berbagai informasi seputar Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist dengan bahasa yang mudah diterima sehingga informasi tersebut benar-benar dijadikan sebuah dakwah yang dapat merubah pandangan, perasaan, dan perilaku.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Studi mengenai Metode Dakwah di Instagram telah mendapat perhatian dikalangan akademisi. Terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang tergolong hampir mendekati dengan penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Aditya Nugroho Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul metode Dakwah di media online (Studi Kasus LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Hasil dari penelitian ini, LDK Syahid menerapkan metode dakwah mau'idzatul hasanah secara daring melalui platform media sosial seperti Facebook dan Twitter. Melalui tulisan-tulisan dakwah bil qalam yang berupa status dan artikel, LDK Syahid berupaya mengajak masyarakat kampus untuk memperkuat kehidupan Islami di lingkungan kampus serta mempromosikan peradaban Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode yang digunakan tidak mencakup unsur perdebatan, klasifikasi audien, bersifat universal, dan menyeluruh tanpa membandingkan pemahaman individu terhadap Islam. Metode mau'idzatul hasanah dianggap cocok karena tidak melibatkan unsur diskriminasi berdasarkan ras atau agama, dan tidak membandingkan audiens dalam pemahaman global tentang Islam. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah pemilihan topik penelitian yaitu metode dakwah. Perbedaan nya terletak pada tokoh sebagai subjek penelitian.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati Siregar, Saydina Maya Tanjung, Jirza Raisa Fahira, Diky Syahputra, A.M, Mauludi Tanjung, Arif Zidansyah. P. Universitas Sumatra Utara dengan judul "Metode Penyampaian Pesan Dakwah Dennis Lim Melalui Media Sosial TikTok". Hasil dari penelitian adalah metode yang digunakan Koh Dennis adalah metode ceramah. Dengan sifat komunikasi satu arah transparan (monolog), dan bisa juga dua arah (dialog) transparan. Yang dimaksud transparan adalah dilakukan tanpa tatap muka tetapi ada umpan balik. Sebagian besar materi yang dibawakan oleh Koh Dennis Lim diambil dari peristiwa yang pernah dialaminya atau permasalahan yang *up to date*. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah tokoh sebagai subjek penelitian yaitu Koh Dennis Lim. Perbedaannya terletak pada *field research*. Penelitian Susilawati dkk menggunakan tiktok sebagai *field research*. Sedangkan penelitian ini memilih Instagram sebagai *field research*-nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni Pebriawati Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim dengan judul "Etika Komunikasi Islam dalam Dakwah Koh Dennis Lim di Media Sosial Tiktok". Hasil penelitian ini adalah langkah Koh Dennis Lim dalam berdakwah melalui konten-konten islami di media sosial sesuai dengan prinsip etika komunikasi dalam Islam. Dengan cara penyampaian yang santun dan penggunaan bahasa yang efektif membuat dakwah yang disampaikan mudah diterima sehingga menjadi jalan bagi mad'u (sasaran dakwah) nya menjadi pribadi yang lebih, baik dari segi sikap maupun tingkah laku Keterkaitan dengan penelitian ini adalah tokoh sebagai subjek penelitian. Perbedaannya terletak pada topik penelitian, penelitian Wahyuni lebih fokus pada Etika Komunikasi Dakwah Koh Dennis Lim, sedangkan penelitian ini fokus pada Metode Dakwah Koh Dennis Lim.

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Dedek Syaputra,Indo Santalia,Hamiruddin.Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "Metode dan Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube". Hasil penelitian ini adalah Ustadz Abdul Somad menggunakan tiga metode dakwah, pertama, Al-hikmah yang berarti seorang ulama (dai) lebih baik memberikan teladan (uswah) kepada maduinya. Hal ini sejalan dengan ungkapan "lisani al-hal afshohui min lisani al-maqal" (berdakwah dengan tindakan lebih baik daripada dengan ucapan). Metode Al Maw'idzah Al-Hasanah untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada maduinya, dan Al-Mujadalah Al-Ahsan untuk berdiskusi. Ustadz Abdul Somad menggunakan strategi yang rasional (manhaj Aqli) dalam setiap ceramahnya, serta menggunakan siasat dan taktik yang cerdas dalam memanfaatkan media sosial sebagai bagian dari strategi dakwahnya. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah pemilihan topik penelitian yaitu metode dakwah. Perbedaannya terletak pada tokoh sebagai subjek penelitian.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Shofa Fajrin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Metode Dakwah Ustadz Halim Ambiya Pada Akun Instagram @tasawufunderground". Hasil penelitian ini adalah Ustadz Halim Ambiya menerapkan metode dakwah bil hikmah, mauizah hasanah, dan mujadalah. Dalam metode dakwah bil hikmah pada dakwah bil lisan dan dakwah bil qalam, dia mengunggah video pembelajaran dan menyertakan pesan dakwah dalam caption untuk memudahkan pemahaman konten video dengan menggunakan bahasa yang santun. Dalam metode dakwah bil hikmah pada dakwah bil hal, dia mengunggah video kegiatan pemberdayaan ekonomi dan sosial serta pengembangan keterampilan seperti memberikan santunan kepada anak yatim, usaha laundry, dan kafe bawah tanah dengan cara yang baik dan tanpa paksaan. Metode dakwah mauizah hasanah dilakukan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengunggah video yang berisi nasihat baik, disampaikan dengan penjelasan dan nasehat menggunakan bahasa yang lembut. Sedangkan metode mujadalah dilakukan dengan mengunggah video yang berisi sesi tanya jawab dan diskusi oleh Ustadz Halim Ambiya. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah pemilihan topik penelitian yaitu metode dakwah. Persamaan selanjutnya terletak pada *Field research* yaitu Instagram. Perbedaannya tokoh sebagai subjek penelitian.

## B. Landasan Teori

Dalam proses menyampaikan pesan dakwahnya, Koh Dennis Lim menggabungkan kajian materi tentang anak muda dengan nilai-nilai keislaman. Dia juga melihat bagaimana Instagram menjadi alat dakwah yang efektif di era digital ini. Kesuksesan aktivitas dakwah bergantung pada penerapan metode dakwah yang tepat dalam menyampaikan pesannya. Untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menguraikan ke dalam dua konsep yaitu: Metode dakwah dan Media Sosial Instagram.

### 1. Metode Dakwah

Menurut H. Munzier Suparta dan Hanjani Hefni dalam buku mereka tentang metode dakwah, metode dijelaskan sebagai langkah-langkah yang telah dipikirkan dengan matang untuk mencapai suatu tujuan, sementara dakwah diartikan sebagai upaya mengajak manusia agar selalu mengamalkan kebaikan sesuai dengan ajaran Islam. Ini mengacu pada strategi-strategi yang dipilih oleh seorang da'i untuk mencapai tujuan yang spesifik (Ashraf & As'ad, 2021).

Metode dakwah berasal dari kata "methodus" yang berarti jalur menuju metode yang telah secara umum diterima sebagai cara-cara, prosedur, atau rangkaian langkah-langkah khusus untuk mencapai suatu tujuan (Abdullah, 2019).

Karena masih bersifat konseptual, metode dakwah dibagi berdasarkan sumbernya: AlQur'an, Hadist, sejarah hidup para fuqaha, dan pengalaman. Ayat Alquran yang mengungkap tentang metode dakwah islam adalah QS al-Nahl (16): 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَعْرِفَةِ الْحَسَنَةِ وَخُذْ لَهُمْ نَاصِيَةً هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya; "Ajaklah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (kebijaksanaan), nasehat/pelajaran yang baik dan debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui tentang orang-orang mendapat petunjuk".

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ayat-ayat di atas, berdakwah membutuhkan pendekatan yang tepat untuk mengajak orang-orang menuju kebenaran. Karena semua orang tidak dapat diajak dengan satu cara saja, seseorang harus berbicara kepada orang lain dengan cara yang sesuai dengan kemampuan dan informasinya. Oleh karena itu, saat berbicara dengan ilmuwan dan orang-orang yang berpendidikan tinggi, Anda harus menggunakan alasan yang kuat dan logis. Pelajaran atau nasihat yang baik harus diberikan saat berhadapan dengan orang awam atau masyarakat umum. Sementara itu, berbicara atau berdebat dengan orang yang keras kepala harus dilakukan dengan cara yang efektif dan menyenangkan (Husna, 2021, t.t.).

Dalam surah An-Nahl ditemukan tiga metode dakwah sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Mustafa al-Maragy dalam Tafsiral-Maraghi-yaitu :

- a. *Al-hikmah*, yang berarti perkataan yang jelas (tegas) disertai dengan dalil yang dapat memperjelas kebenaran dan menghilangkan keraguan.
- b. *Al-Mauizah al-hasanah*, yang berarti dalil yang masih bersifat zanniy yang dapat membuat semua orang puas.
- c. *Al-Mujadala bi al-ihsan*, yang berarti percakapan dan pertukaran pikiran sehingga orang yang sebelumnya menentang menjadi puas dan diterima dengan baik (Abdullah, 2019).

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat tiga metode dakwah dalam Alquran, yakni: al-hikmah, al-mauizaah al hasanah dan al-mujadalah, yang akan diuraikan satu-persatu;

- a. Al-hikmah

Hikmah biasanya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan "bijaksana" atau "kebijaksanaan", tetapi para ahli memberikan definisi yang berbeda untuk istilah ini. Misalnya, Syekh Muhammad Abduh dalam Tafsir Al-Manar mendefinisikan hikmah sebagai ilmu yang shahih (benar dan sehat) yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan baik (Abdullah, 2019). Berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan saat menjalankan ajaran Islam berikutnya (Karmila, 2020).

Berikut adalah beberapa prinsip utama dari metode dakwah bil hikmah:

- 1) Kesesuaian dengan Konteks, yaitu mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan psikologis audiens dalam penyampaian pesan agama. Pesan-pesan yang disampaikan tidak hanya relevan dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari audiens, tetapi juga disampaikan dengan cara yang bisa dipahami dan diterima oleh mereka.

- 2) Keterbukaan dan Toleransi, Dakwah bil hikmah mendorong keterbukaan terhadap perbedaan pandangan dan keyakinan serta menekankan pentingnya toleransi antar individu. Pendekatan ini membangun dialog dan kerjasama dengan berbagai kelompok masyarakat tanpa menimbulkan konflik atau perpecahan.
- 3) Kecerdasan Emosional, memanfaatkan kecerdasan emosional untuk memahami perasaan, kebutuhan, dan perspektif audiens. Dakwah bil hikmah mengutamakan pendekatan yang empatik dan sensitif terhadap kondisi emosional audiens dalam menyampaikan pesan-pesan agama.
- 4) Pendekatan Edukatif, Selain sekadar menyampaikan pesan-pesan agama, metode bil-hikmah juga mengedepankan pendekatan edukatif yang memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip moral kepada audiens.
- 5) Dakwah bil hikmah, berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika dalam penyampaian pesan agama, termasuk integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab, menghindari praktik-praktik yang dapat menimbulkan konflik atau ketegangan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, sasaran metode ini adalah orang-orang yang cerdas dan bijaksana, yang memiliki kemampuan berpikir kritis, cepat, dan mampu memahami makna masalah. Mereka harus diajak dengan hikmah, yaitu dengan alasan, bukti, dan argumen yang dapat diterima akal.

#### b. Al-Mau'idzah-hasanah

Dalam konteks dakwah, istilah mauizatul hasanah sangat populer. Dua kata terdiri dari istilah mau'idzah hasanah: mau'idzah berarti nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan, dan hasanah berarti kebaikan lawan keburukan. Dalam dakwah, metode ini dapat membuat seseorang merasa dihargai dan sangat tersentuh karena rasa cinta dan sayang yang ditunjukkan oleh juru dakwah. Selain itu, metode ini juga dapat membangkitkan keinginan untuk menjadi mukmin yang baik (Abdullah, 2019).

Yang membedakan Al-Mauizatul Hasanah dengan metode dakwah lainnya adalah :

- 1) Tidak Menggunakan Kekerasan, seperti menyalahkan, mengancam, memerangi, dan lain-lain. Sebaliknya, metode ini mengedepankan ucapan dan kata-kata yang baik dalam menyampaikan isi dakwah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Nasihat yang Masuk ke dalam Hati, Metode dakwah Mauizatul Hasanah menggunakan nasihat yang masuk ke dalam hati dengan lembut, sehingga orang yang mendengar dapat melunakkan hatinya dan tertarik dengan ajakan

Sasaran dari metode dakwah ini adalah orang awam, yang sebagian besar tidak memiliki kemampuan berpikir kritis dan mendalam, dan tidak dapat mengungkapkan makna dari apa yang mereka pahami. Oleh karena itu, pelajaran dan nasehat yang baik dan mudah dipahami harus diberikan kepada mereka.

#### c. Al-Mujadalah bi al-ihsan

Mujadalah berasal dari kata "berdebat". Oleh karena itu, yang dimaksud dengan "almujadalah" adalah pertukaran ide untuk mendorong peningkatan cara berpikir yang sehat (Abdullah, 2019). Al-Mujadalah bi al-Ihsan adalah metode dakwah yang dilakukan dengan cara berdebat yang baik dan tidak menyakiti. Metode ini berfokus pada cara berdebat yang tidak mengganggu atau tidak menyebabkan konflik, sehingga pihak yang berdebat dapat memahami dan menerima argumen yang disampaikan. Al-Mujadalah bi al-Ihsan juga memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u, serta menggunakan cara yang bijaksana dan lemah lembut dalam berdebat

Secara umum, dakwah dibagi menjadi tiga kategori: dakwah secara lisan, tulisan, dan aksi sosial, dakwah pembangunan, dan dakwah dengan contoh atau biasa disebut dakwah bil-hal (Abdullah, 2019).

#### a. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah dilakukan secara lisan, seperti dalam ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan pengajian di majelis taklim. Dakwah seperti ini harus dilanjutkan dan dikembangkan secara kualitas dan kuantitas. Karena penanaman keyakinan, pemahaman, dan danksadaran beragama melalui kegiatan dakwah tatap muka pada satu sisi lebih efektif. Kegiatan dakwah inime memiliki beberapa keunggulan, seperti :

- 1) Da'i dapat lebih memahami kondisi objektif mad'unya
- 2) Dai dapat secara langsung menerima tanggapan mad'unya.
- 3) Dai dan dapat menyesuaikan materi ceramah dengan tingkat pendidikan dan daya nalar mad'u
- 4) Hubungan dai dan dan mad'u dapat lebih baik.

Dakwah fardiyah, yang merupakan sinonim dengan dakwah jamaah, adalah suatu ajakan atau seruan ke jalan Allah yang dilakukan seorang dai kepada orang lain secara pribadi dengan tujuan mengubah keadaan mad'u ke arah yang lebih baik dan diterima Allah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Dakwah Bil-Kitabah

Dakwah yang menggunakan kemampuan menulis menggunakan artikel atau naskah yang dimuat di media cetak, elektronik, dan online. Metode ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Saat ini, dakwah harus memaksimalkan pemanfaatan berbagai media yang ada untuk menyebarkan ajaran Islam. Apalagi di era informasi dan globalisasi saat ini, masyarakat sangat terbiasa dengan media cetak. Akibatnya, tuntutan untuk adanya media cetak Islam atau media massa Islam semakin penting dan mendesak. Untuk memastikan bahwa dakwah Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman dan tidak ditinggalkan oleh pengikutnya yang telah terkena dampak budaya global

#### c. Dakwah Bil-Hal

Sebagai objek dakwah atau berdakwah melalui perbuatan, dakwah dilakukan melalui berbagai kegiatan yang langsung menyentuh masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini mulai dari ucapan dan perilaku hingga tindakan nyata dalam membangun rumah asuhan, fakir miskin, sekolah, dan rumah ibadah.

Istilah "dakwah bil-hal" pertama kali digunakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada Musyawarah Nasional (Munas) tahun 1985, menurut H.S. Projokusumo. Kemudian pada tahun 1987, ia memasukkan dakwah bil-hal ke dalam program Rapat Kerja Nasionalnya. Menurut MUI, tujuan dakwah bilhal adalah untuk meningkatkan martabat umat, terutama mereka yang dhuafa atau berpenghasilan rendah (Abdullah, 2019).

### 2. Instagram

Media sosial merupakan gabungan dari dua kata, yakni media dan sosial. Media merujuk pada alat atau sarana komunikasi, sementara sosial menunjukkan keterkaitan dengan masyarakat atau kepedulian terhadap kepentingan umum seperti membantu atau memberi sumbangan. Dengan demikian, secara bahasa, media sosial diinterpretasikan sebagai platform untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.

Menurut Boyd media sosial dijelaskan sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu salingberkolaborasi atau bermain. Kemudian menurut Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Mike dan Young juga mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu (Kartini dkk, 2020).

Pada dasarnya media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi baru yang ada di internet, dimana para penggunanya bisa dengan mudah untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan membentuk sebuah jaringan di dunia virtual, sehingga para pengguna bisa menyebarkan konten mereka sendiri. Menurut Heidi Cohen media sosial terus berubah atau berkembang seiring dengan perkembangan pengguna media sosial itu sendiri. Hal ini lantaran didukung oleh fakta bahwa media sosial berkaitan dengan teknologi dan platform yang memungkinkan pembuatan konten pada web interaktif sehingga terjadi kolaborasi dan pertukaran pesan secara bebas antara pengguna

Satu hal yang membedakan media sosial dari jenis media lainnya adalah pemahaman tentang perannya sebagai alat sosial dalam ranah virtual. Karakteristik-karakteristik media sosial termasuk:

a. Jaringan

Pengguna media sosial membentuk jaringan sosial yang terbangun melalui struktur sosial di dalam internet. Jaringan antarpengguna ini didasarkan pada teknologi seperti komputer, ponsel, atau tablet. Karakteristik utama dari media sosial adalah membentuk hubungan antara penggunanya, tanpa memperdulikan apakah mereka saling kenal di dunia nyata atau tidak. Media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung melalui mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi memiliki peran yang signifikan dalam media sosial. Berbeda dengan media lain di internet, pengguna media sosial aktif dalam menciptakan identitas mereka, membuat konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi. Informasi bahkan menjadi bentuk komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna media sosial. Komoditas ini sebagian besar dihasilkan dan disebar oleh pengguna sendiri. Melalui aktivitas konsumsi ini, pengguna membentuk jaringan yang pada akhirnya dapat mengarah pada pembentukan masyarakat berjejaring secara sadar maupun tidak sadar.

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah fitur yang menandakan bahwa informasi telah disimpan dan dapat diakses kapan saja



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui berbagai perangkat. Setiap informasi yang diunggah ke Facebook, sebagai contoh, tidak akan hilang saat waktu berganti dari hari ke bulan bahkan hingga tahun. Informasi tersebut akan tetap tersimpan dan dapat diakses dengan mudah.

#### d. Konten oleh pengguna

Media sosial adalah adanya konten yang dibuat oleh pengguna, atau yang lebih dikenal dengan istilah user generated content (UGC). Konten ini menandakan bahwa di media sosial, pengguna tidak hanya menciptakan konten tetapi juga mengonsumsi konten yang dibuat oleh orang lain. Fenomena ini menciptakan pola interaksi baru di mana pengguna berperan sebagai produsen konten sekaligus konsumen konten dalam ruang online.

Instagram adalah salah satu media sosial yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Instagram menempati urutan keempat dengan jumlah pengguna paling aktif di Indonesia setelah youtube, facebook, dan WhatsApp. Popularitas Instagram yang hadir dengan pendekatan berbagi foto atau video singkat dimanfaatkan oleh sejumlah kalangan, tak terkecuali para pendakwah (Febri & Puteri, 2020).

Instagram merupakan aplikasi jejaring sosial yang dibuat untuk berbagi foto dan video dari smartphone. Mirip dengan facebook atau twitter, setiap orang yang membuat akun Instagram memiliki profil dan feed berita. Kata "insta" berasal dari istilah "instan", sebagaimana kamera polaroid pada masa lampau sering disebut sebagai "foto instan". Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi foto secara langsung, mirip dengan pengalaman menggunakan kamera polaroid. Sementara itu, "gram" berasal dari kata "telegram", yang dulu digunakan untuk pengiriman informasi secara cepat kepada orang lain. Instagram mengadopsi konsep ini dengan memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan berbagi foto dengan cepat melalui internet. Dengan demikian, Instagram menggabungkan unsur-unsur "instan" dan "telegram", menjadikannya sebagai platform berbagi foto yang cepat dan langsung (Ferlitasari dkk, 2018).

Saat memposting foto atau video di Instagram, itu akan ditampilkan di profil. Sama seperti jejaring sosial lainnya dapat berinteraksi dengan pengguna lain di Instagram dengan mengikuti, diikuti, berkomentar, menyukai, menandai, dan mengirim pesan pribadi bahkan dapat menyimpan foto-foto yang dilihat di Instagram (Citra & Pratiwi, 2022).

#### 1. Profil dan Bio

Instagram kembali melakukan update desain, yang mengubah tampilan profil dan bio. Ini mengubah fokus Instagram pada followers dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

following dan mempersingkat bio. Sebelumnya, tampilan profil Instagram lebih berfokus pada informasi bio profil, tetapi sekarang lebih sederhana.

#### 2. Unggah foto dan video

Instagram memungkinkan pengguna mengunggah foto dan video ke halaman utama pengikut dan pengikut dengan menggunakan filter foto dan video. Pengguna dapat memilih foto atau video yang akan diunggah dari album atau galeri ponsel mereka, atau mereka dapat menggunakan kamera yang tersedia di fitur. Selanjutnya, gambar dan video yang diunggah dapat diubah untuk meningkatkan tampilan foto dengan menggunakan efek yang tersedia dalam fitur tersebut.

#### 3. Fitur *Instagram Stories*

Di Indonesia, fitur *Instagram Stories* adalah fitur terbaru yang sangat disukai untuk promosi. Instagram melaporkan bahwa Indonesia adalah pembuat Instagram Stories terbesar di dunia, dengan 400 juta posting. Pelaku bisnis biasanya akan membuat cerita semenarik mungkin dan memanfaatkan data Instagram Insight. Selain itu, cerita Instagram memiliki fitur interaktif seperti *Poll Sticker*, *Ask Me Questions*, *Gift*, *Votes*, dan *Hashtag* yang memungkinkan pengguna berkomunikasi dengan konsumen. Bahkan, fitur "*On This Day*" saat ini memungkinkan pengguna untuk berbagi kenangan yang terjadi pada tanggal tertentu beberapa tahun sebelumnya.

#### 4. *Caption*

*Caption* adalah tulisan atau keterangan yang berkaitan dengan foto atau video yang diunggah. Jika pengguna menulis keterangan foto yang menarik, pengguna akan dapat menarik minat followers untuk membaca keseluruhan isi keterangan atau caption tersebut.

#### 5. Komentar

Komentar terletak di bagian tengah foto atau video di bawahnya. Tentu saja, tujuannya adalah untuk memberikan komentar pada postingan atau unggahan foto atau video yang dianggap menarik. Pengguna juga dapat menggunakan fitur *aerobba* atau tanda @ untuk menulis komentar dengan nama pengguna yang dimaksud, sehingga pengguna tersebut dapat membaca komentar tersebut.

#### 6. *Hashtags*

*Hashtags* pada Instagram adalah tanda pagar yang memungkinkan orang untuk mengelompokkan foto atau video yang diunggah sehingga orang lain dapat menemukannya sesuai dengan tema atau gambar yang diinginkan. Jika Anda menambahkan hashtag atau tanda pagar pada setiap foto yang diunggah untuk mempromosikan produk, foto atau video tersebut akan otomatis tergabung dengan beberapa postingan dari akun lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. *Like*

*Like* adalah fitur Instagram yang memungkinkan pengguna memberi like atau tanda suka kepada pengikutnya apabila mereka tertarik dengan unggahan foto atau video mereka. Untuk melakukan ini, pengguna harus menekan emoticon berbentuk love di kanan bawah foto atau video dan juga men-tap dua kali pada foto atau video yang diunggah.

8. *Activity*

Salah satu fitur Instagram yang menarik lainnya adalah Your Activity. Fitur ini mengumpulkan informasi tentang waktu yang dihabiskan untuk bermain di aplikasi. Dengan demikian, pengguna dapat mengetahui berapa lama waktu yang dihabiskan untuk bermain di Instagram.

9. *Direct Message (DM)*

Dengan Direct Message, pengguna dapat mengirim pesan, foto, atau video kepada satu atau lebih orang.

10. *Geotagging (Tag Lokasi)*

*Geotagging* memungkinkan pengikut mengetahui lokasi foto yang diunggah ke halaman utama.

11. *Story Archive*

Instagram sebelumnya telah memperkenalkan fitur Archive, yang memungkinkan Anda menyimpan postingan yang sudah sempat diupload ke dalam arsip pribadi Anda. Dengan fitur ini, Anda dapat menghapus foto atau video dari arsip pribadi Anda secara permanen, dan Anda dapat mengembalikannya seperti semula kapan saja.

**C. Kerangka Berpikir**

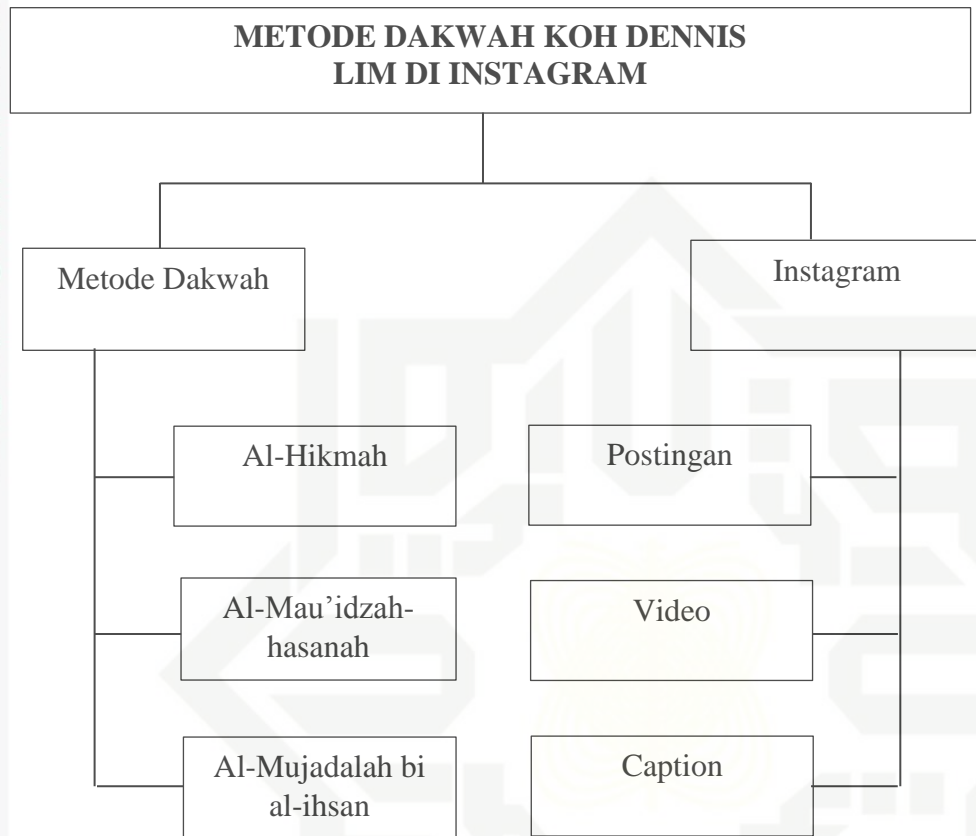
Untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Koh Dennis Lim di Instagram, penelitian ini menggabungkan metode dakwah yang terdiri dari al-hikmah, al-maudzah hasanah, dan al-mujadalah bi al-ihsan dengan penggunaan media sosial Instagram sebagai platform utama. Al-hikmah diterapkan melalui pendekatan yang bijaksana dan penuh kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mendalam. Al-maudzah hasanah diwujudkan dengan memberikan nasihat yang baik dan inspiratif, yang dirancang untuk menyentuh hati pengikut Instagram melalui konten yang relevan dan menarik. Al-mujadalah bi al-ihsan menekankan pentingnya berdiskusi dengan cara yang sopan dan konstruktif, yang tercermin dalam interaksi dan diskusi di kolom komentar serta fitur direct message Instagram. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan netnografi. Salah satu bagian khusus etnografi adalah "netnografi", yang berpusat pada penelitian orang, komunitas, dan budaya secara online (Bakry, 2017). Jenis penelitian yang disebut "netnografi" adalah jenis penelitian yang dilakukan melalui internet. Oleh karena itu, metode penelitian ini didasarkan pada studi observasional, dan para peneliti tidak hanya berpartisipasi dalam komunitas virtual online tetapi juga aktif menjadi pengikut di Instagram, yang merupakan subjek penelitian ini.

Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat bagaimana metode dakwah koh dennis lim menyampaikan materi dakwahnya. Instagram digunakan sebagai lapangan penelitian (lapangan penelitian), dan akun Instagram @kohdennislim digunakan sebagai komunitasnya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan Instagram sebagai lapangan penelitian, dan akun Instagram bernama @kohdennislim berfungsi sebagai komunitasnya. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti melihat video-video yang ada di akun Instagram tersebut. Peneliti melihat video yang diunggah dari November hingga Desember 2024 dengan jumlah 63 video. Dari total video tersebut, peneliti menentukan sampel sebanyak 12 video dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, serta kebutuhan untuk melakukan analisis mendalam sesuai dengan pendekatan kualitatif.

#### C. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Data Primer, sumber data primer atau data utama dalam penelitian kualitatif yaitu sebuah kata-kata dan tindakan orang yang menjadi subjek penelitian. Sumber data utama dicatat dalam penulisan penelitian ini yang menjadi data primer yaitu peneliti memulai dengan observasi di akun pribadi instagram koh dennis lim.
2. Data Sekunder, data yang berupa tambahan dalam penelitian kualitatif yaitu bahan yang berasal dari sumber seperti buku, majalah ilmiah, jurnal, sumber arsip dan dokumen resmi ataupun pribadi. Adapun data pendukung yaitu literatur dan dokumentasi di instagram Koh Dennis Lim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi dari akun instagram koh dennis lim.

##### 1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sengaja sistematis dengan menggunakan indera terhadap beberapa peristiwa yang terjadi atau berlangsung ditangkap pada waktu peristiwa tersebut terjadi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti di akun Instagram @kohdennislim. Video, gambar, dan teks komentar yang relevan adalah subjek penelitian. Instagram dipilih karena menjadi platform populer yang mampu mengembangkan aplikasi untuk memenuhi permintaan digital saat ini.

##### 2. Dokumentasi

Salah satu cara pengumpulan data kualitatif adalah dengan meninjau dan menganalisis dokumen tentang seseorang yang sudah ada atau akan dibuat oleh orang lain. Teknik ini dikenal sebagai studi dokumentasi. Buku harian, perjalanan hidup, kebijakan, aturan, cerita, biografi, dan dokumen tertulis adalah semua jenis dokumen, menurut Hardani dalam bukunya. Dokumen dapat berupa karya seni seperti patung, film, gambar, dan sebagainya, atau dalam bentuk gambar seperti foto atau sketsa (Hardani dkk, 2020).

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data terkait permasalahan yang akan diteliti, dengan cara mengumpulkan postingan berupa gambar atau video yang menggambarkan metode dakwah Koh Dennis Lim pada akun Instagramnya @kohdennislim, yang diunggah dari Juli hingga Desember 2024.

#### E. Validitas Data

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, dan validitas data menjadi kunci untuk memastikan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan semua data, mulai dari yang dikumpulkan melalui berbagai metode sebelumnya hingga data dari sumber data sebelumnya. Hal ini dilakukan peneliti untuk menguji validitas data (Hardani dkk, 2020).

##### 1. Triangulasi Sumber

Teknik ini melibatkan pengecekan ulang metode pengumpulan data dan kemudian membandingkan apakah hasilnya sesuai dengan apa yang dilihat atau berbeda. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah angka-angka, tetapi kesesuaian antara hasil yang diamati dan informasi yang diberikan. untuk memungkinkan penjelasan lebih lanjut di masa mendatang. Peneliti kemudian membandingkan data penelitian ini dan mencocokkan metode dakwah yang dilihat dalam video kajian Koh Dennis Lim dengan referensi yang terkait.

## 2. Triangulasi Teknik

Peneliti mencocokkan kembali dengan memperhatikan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan termasuk teknik observasi dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Menyesuaikan dengan konsep triangulasi, yang berarti menggabungkan seluruh data kemudian menguji kecocokannya, jelas membutuhkan waktu yang berbeda untuk proses pengumpulan dan mencocokkan data. Peneliti melakukan proses pengumpulan data pada pagi, siang, dan sore hari.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data digambarkan dalam buku "metode penelitian kualitatif dan kuantitatif" oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles, analisis data dilakukan dalam tiga tahap: mengurangi data, menampilkan data, dan membuat kesimpulan (Hardani dkk,2020).Hal ini juga sesuai dengan langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan oleh peneliti.Oleh karena itu, peneliti juga mengacu pada gagasan Miles dan Huberman tentang analisis data.

### 1. Reduksi Data

Peneliti sebenarnya telah mengurangi data selama penelitian. Dimulai dengan pemilihan kerangka konseptual, lokasi, masalah, metodologi, dan metode penelitian.Analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data untuk menarik kesimpulan dan validasi termasuk reduksi data (Hardani dkk, 2020).Untuk melakukannya, peneliti akan menganalisis dan mengurangi data dari video penelitian Koh Dennis Lim yang ditemukan di akun Instagram @kohdennislim.Untuk melakukan ini,peneliti akan mengelompokkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, dan data yang tidak relevan akan dihapus.

### 2. Display Data

Pada tahap ini, peneliti menampilkan data penelitian yang telah direduksi dalam bentuk ulasan, perspektif, atau format lainnya. Tujuan dari hal ini adalah untuk membuat proses analisis lebih mudah bagi peneliti.

### 3. Verifikasi Dan Kesimpulan

Pada tahap akhir, peneliti menyelesaikan data yang telah mereka kumpulkan, memverifikasinya, dan mengambil kesimpulan. Setelah itu, jika temuan tidak menjawab pertanyaan penelitian, peneliti terus mengumpulkan data hingga pertanyaan penelitian terjawab.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profile Koh Dennis Lim (pemilik akun)



**Gambar 4.1 Koh Dennis Lim**

Dennis Lim Setiawan, yang lebih dikenal dengan nama Koh Dennis Lim, lahir di Bogor pada 26 November 1991. Ia merupakan anak sulung dari empat bersaudara, dengan dua adik laki-laki dan satu adik perempuan. Sejak kecil, Koh Dennis tinggal bersama neneknya yang beragama Buddha, sementara ayahnya adalah seorang mualaf keturunan Tionghoa dari Bangka Belitung dan ibunya seorang Muslim. Pendidikan formalnya ditempuh di sekolah Katolik dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas (Wardhani, 2023).

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2009, Koh Dennis Lim melanjutkan studinya di sebuah perguruan tinggi di Bandung dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2012. Perjalanan kariernya dimulai pada tahun 2014 sebagai teknisi IT di sebuah kasino di Thailand. Tak lama kemudian, ia membuka usahanya sendiri di bidang perjudian dan menjadi bandar judi serta rentenir. Namun, hidupnya berubah drastis pada tahun 2017 setelah mendengarkan ceramah Aa Gym (Hadiansyah, 2023).

Ceramah tersebut menginspirasi Koh Dennis Lim untuk meninggalkan dunia perjudian dan mulai mendalami ajaran Islam. Koh Dennis Lim kemudian belajar di Pondok Pesantren Daarut Tauhid di bawah bimbingan Aa Gym. Transformasi ini tidak hanya mengubah kehidupannya secara pribadi, tetapi juga mengarahkan untuk mendirikan Islamic homeschooling di belakang rumahnya, tempat ia berbagi ilmu dan inspirasi kepada orang-orang di sekitarnya (Wardhani, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai seorang pendakwah, Koh Dennis Lim menggunakan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana dakwahnya. Melalui akun Instagramnya, @kohdennislim, ia berbagi konten-konten islami yang inspiratif dan edukatif. Gaya penyampaian yang sederhana, jujur, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari berhasil menarik perhatian banyak orang, terutama anak muda. Tidak hanya di Instagram, Koh Dennis juga aktif berdakwah melalui platform YouTube dan TikTok, di mana ia berbagi kisah hijrah dan motivasi hidup yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Hadiansyah, 2023).

Koh Dennis Lim dikenal sebagai sosok yang mampu memadukan pengalaman hidupnya yang penuh lika-liku dengan ajaran agama Islam. Perjalanan hijrahnya yang penuh tantangan dan keberhasilannya menjadi seorang pendakwah memberikan inspirasi kepada banyak orang bahwa perubahan positif selalu mungkin dilakukan. Pesan-pesan dakwahnya yang berfokus pada pentingnya keteguhan iman, keikhlasan, dan semangat berbagi, menjadikannya salah satu pendakwah muda yang dihormati di era digital (Wardhani, 2023).

## B. Sejarah Perkembangan Instagram

Instagram pertama kali dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Menurut informasi dari situs resminya, Instagram mendeskripsikan dirinya sebagai sebuah aplikasi gratis untuk berbagi foto dan video bagi pengguna ponsel pintar. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto atau video dan membagikannya dengan teman maupun pengikut mereka. Selain itu, pengguna Instagram dapat saling berinteraksi dengan melihat, menyukai, dan memberikan komentar pada postingan yang telah dibagikan (Instagram, n.d.). Sebagai platform media sosial, Instagram dirancang berdasarkan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan penggunanya untuk menciptakan dan berbagi konten (Arifuddin, 2019).

Sebelum menciptakan Instagram, Systrom terlebih dahulu mengembangkan sebuah aplikasi bernama Burbn, yang dirancang untuk memungkinkan penggunanya berbagi foto dan catatan. Secara kebetulan, Krieger adalah salah satu pengguna setia aplikasi tersebut (Lagorio-Chafkin, 2011). Pada akhirnya, Systrom dan Krieger memutuskan untuk mengubah Burbn menjadi aplikasi yang hanya berfokus pada berbagi foto. Nama Burbn kemudian diubah menjadi Instagram. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk mengunggah dan membagikan foto serta video dengan menggunakan tagar (#) agar konten mereka lebih mudah ditemukan oleh pengguna lain. Ide ini merupakan konsep awal dari penciptaan Instagram.

## C. Profil Akun Instagram Koh Dennis Lim



Gambar 4.2

### Profil Akun Instagram Koh Dennis Lim

Koh Dennis Lim mulai aktif di platform media sosial Instagram pada bulan September 2016 dengan nama akun @kohdennislim. Seiring berjalannya waktu, akun Instagramnya semakin populer dan saat ini memiliki lebih dari 1Juta pengikut dengan sebanyak 1.740 postingan. Instagram menjadi salah satu platform bagi Koh Dennis Lim untuk berinteraksi dengan pengikutnya serta menyebarkan pesan-pesan motivasi dan pengembangan diri.

Akun Instagram Koh Dennis Lim digunakan sebagai media untuk berbagi berbagai konten yang berfokus pada tema motivasi, pengembangan pribadi, serta kehidupan sehari-hari. Konten yang diunggah mencakup foto, video, dan tulisan yang menginspirasi, bertujuan untuk memberikan semangat kepada pengikutnya untuk terus berkembang dan mencapai tujuan. Banyak postingan yang berisi kutipan-kutipan positif yang memotivasi pengikut untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain konten motivasi, Koh Dennis Lim juga aktif mempromosikan berbagai kegiatan dan acara yang ia selenggarakan. Beberapa kegiatan yang dipromosikan melalui akun Instagramnya antara lain seminar, workshop, dan acara motivasi yang sering ia adakan untuk memberikan inspirasi kepada audiensnya. Koh Dennis Lim juga berkolaborasi dengan merek dan organisasi, misalnya dalam acara "Jumat Sharing" yang bekerja sama dengan Dettol Indonesia, di mana ia mengangkat topik tentang pentingnya berbagi kebaikan.

Tidak hanya itu, Koh Dennis Lim juga memanfaatkan Instagram untuk mempromosikan produk atau layanan yang relevan dengan audiensnya, seperti buku, kursus, serta event yang dapat membantu pengikutnya dalam mengembangkan diri. Akun Instagramnya menjadi platform yang tidak hanya digunakan untuk berbagi pesan positif, tetapi juga untuk membangun hubungan dengan pengikutnya serta mengajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, akun Instagram Koh Dennis Lim bukan hanya sekedar tempat untuk berbagi konten pribadi, tetapi juga menjadi media untuk dakwah, edukasi, dan inspirasi bagi pengikutnya yang dikenal dengan sebutan "Change Makers."

#### D. Konten Dakwah Akun Koh Dennis Lim

1. Konten dengan judul “ komentar koko  *tentang perselingkuhan yang lagi rame*”



Gambar 4.3

Gambar 4.3 tersebut merupakan video yang berdurasi 2 menit tersebut diunggah pada 05 november 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Konten tersebut mendapat 25.5k like dan 406 komentar. Pada konten tersebut berisikan tentang tanggapan koh dennis lim terhadap kasus yg viral seorang suami selingkuh ketika istrinya umrah.

2. Konten dengan judul “*kalau ibunya shalehah udah pasti anaknya*”



Gambar 4.4

Gambar 4.4 tersebut merupakan video yang berdurasi 2 menit tersebut diunggah pada 06 november 2024 pada akun resmi Koh Dennis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lim. Konten tersebut mendapati 11.4k like dan 73 komentar. Pada konten tersebut berisikan tentang : jika seorang ibu shaleha maka anaknya pasti akan shaleh dan shaleha dengan memberikan contoh para ibu nabi yang shaleha

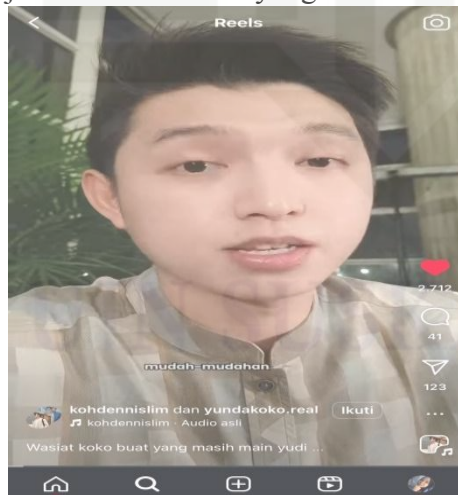
3. Konten dengan judul “*manusia berpasang-pasangan, kok ada yang mati jomblo?*”



**Gambar 4.5**

Gambar 4.5 tersebut merupakan video Konten yang berdurasi 1 menit 4 detik tersebut diunggah pada 13 november 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Konten tersebut mendapati 1.675 like dan 10 komentar. Pada konten tersebut berisikan tentang : maksud dari berpasang-pasangan adalah allah menciptakan segala sesuatu seimbang.

4. Konten dengan judul “*Wasiat buat yang masih main judi?*”



**Gambar 4.6**

Gambar 4.6 tersebut merupakan video yang berdurasi 2 menit 20 detik diunggah pada 14 November 2024 pada akun resmi Koh Dennis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lim. Video tersebut telah disukai sebanyak 2.712 like dan 41 komentar. Pada postingan tersebut berisikan tentang

5. Konten dengan judul “Masalah itu ga harus diapa-apa in, cuma harus di?”



**Gambar 4.7**

Gambar 4.7 tersebut merupakan video Konten yang berdurasi 1 menit 5 detik tersebut diunggah pada 19 November 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Konten tersebut mendapati 1.400 like dan 7 komentar. Pada konten tersebut berisikan tentang cara sudut pandang terhadap masalah

6. Konten dengan judul “besar duitnya, malah jadi dosa?”



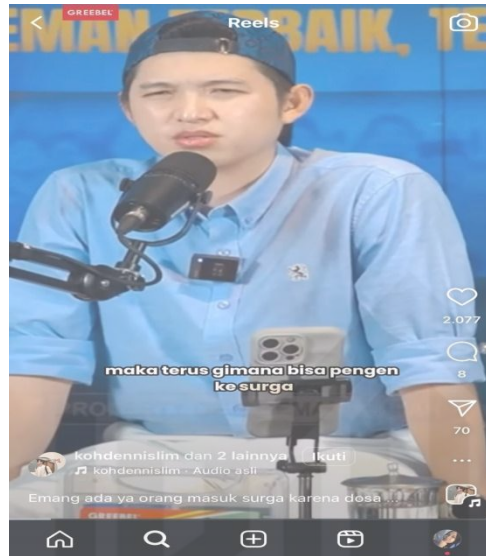
**Gambar 4.8**

Gambar 4.8 tersebut merupakan video konten yang berdurasi 1 menit tersebut diunggah pada 25 November 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Konten tersebut mendapati 26.352 like dan 46 komentar. Pada konten tersebut berisikan tentang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Konten dengan judul “*Emang ada ya orang masuk surga karna dosa?*”



**Gambar 4.9**

Gambar 4.9 tersebut merupakan video yang berdurasi 1 menit 58 detik diunggah pada 01 Desember 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Video tersebut telah disukai sebanyak 2.078 like dan 8 komentar. Pada postingan tersebut berisikan tentang karna menyesali dosa-dosanya sehingga memperbanyak ibadah dan bertaubat.

8. Konten dengan judul “*reaction koko untuk bapak es teh hafizhohullah*”



**Gambar 4.10**

Gambar 4.10 tersebut merupakan Konten yang berdurasi 2 menit tersebut diunggah pada 04 Desember 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Konten tersebut mendapati 164k like dan 6.234 komentar. Pada konten tersebut berisikan tentang tanggapan koh dennis lim tentang penjual es teh yang viral



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Konten dengan judul “Udah dikasih koh masih ngambek?”



Gambar 4.11

Gambar 4.11 tersebut merupakan video yang berdurasi 1 menit 24 detik diunggah pada 20 Desember 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Video tersebut telah disukai sebanyak 4.993 like dan 62 komentar. Pada postingan tersebut berisikan tentang bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada kita tanpa harus iri atas nikmat orang.

10. Konten dengan judul “Bolehkan ngucapin ‘selamat natal?’”



Gambar 4.12

Gambar 4.12 tersebut merupakan video yang berdurasi 58 detik diunggah pada 25 Desember 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Video tersebut telah disukai sebanyak 20.1ribu like dan 732 komentar. Pada postingan tersebut berisikan tentang haram mengucapkan selamat natal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

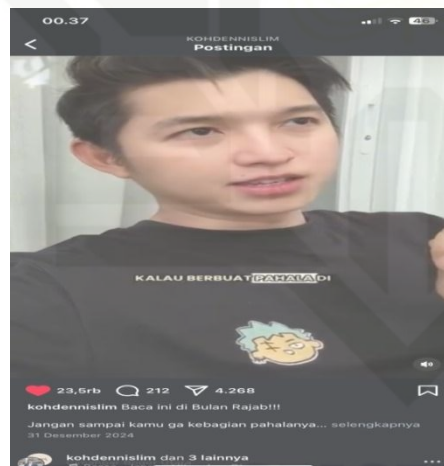
11. Konten dengan judul “*Buat apa berdoa? Kan Allah udah tau kita mau minta apa*”



**Gambar 4.13**

Konten yang berdurasi 2 menit 59 detik tersebut diunggah pada 27 Desember 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Konten tersebut mendapat 2.952 like dan 17 komentar. Pada konten tersebut berisikan pertanyaan tentang buat apa berdoa? Kan Allah udah tau kita mau minta apa.

12. Konten dengan judul “*baca ini dibulan rajab*”



**Gambar 4.14**

Gambar 4.14 tersebut merupakan video Konten yang berdurasi 2 menit 43detik tersebut diunggah pada 31 Desember 2024 pada akun resmi Koh Dennis Lim. Konten tersebut mendapat 23,5k like dan 212 komentar. Pada konten tersebut berisikan tentang keutamaan ibadah dibulan rajab.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh Koh Dennis Lim di media sosial Instagram mencerminkan penerapan prinsip-prinsip dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam, khususnya sebagaimana tercantum dalam QS. An-Nahl ayat 125. Koh Dennis Lim memanfaatkan media sosial sebagai platform utama untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman dengan pendekatan yang komunikatif, edukatif, dan inspiratif. Dalam konten-konten yang ia bagikan, tampak bahwa ia secara konsisten menerapkan metode dakwah al-hikmah melalui penyampaian pesan yang logis, kontekstual, dan mudah dipahami oleh audiens. Ia juga mempraktikkan metode al-mau'izah al-hasanah dengan memberikan nasihat yang baik, menyentuh hati, dan sarat makna spiritual. Selain itu, dalam beberapa kontennya, ia juga menunjukkan praktik al-mujadalah bi al-lati hiya ahsan dengan cara yang bijak dan tidak konfrontatif, terutama dalam menyikapi isu-isu aktual yang sensitif.

Koh Dennis Lim mampu menjadikan Instagram bukan hanya sebagai sarana hiburan atau komunikasi semata, tetapi juga sebagai media dakwah yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Ia memanfaatkan fitur-fitur seperti video pendek, caption yang mengajak berpikir, dan kolom komentar sebagai ruang interaksi yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara dai dan mad'u. Dengan gaya penyampaian yang sederhana, bahasa yang merakyat, serta konten yang menyentuh kehidupan sehari-hari, Koh Dennis Lim berhasil menarik perhatian berbagai kalangan, terutama generasi muda yang menjadi mayoritas pengguna media sosial.

Metode dakwah yang dilakukan Koh Dennis Lim menunjukkan bahwa dakwah digital bukan hanya mungkin untuk dilakukan, tetapi juga dapat berdampak luas jika disampaikan dengan pendekatan yang tepat. Gaya dakwah yang mengedepankan kedekatan emosional, logika, dan spiritualitas menjadi kekuatan utama dalam menyampaikan nilai-nilai Islam di era digital ini. Dengan demikian, Koh Dennis Lim menjadi contoh konkret bagaimana dakwah dapat berkembang secara dinamis tanpa kehilangan esensi ajaran Islam, bahkan mampu menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform digital yang dikelola dengan bijak dan profesional.

### B. Saran

#### 1. Akun @kohdennislim

Koh Dennis Lim dapat mengorganisasi kontennya dalam bentuk *highlight* yang terstruktur, misalnya berdasarkan tema seperti keluarga, akhlak, karier, atau hubungan sosial, agar pengikut lebih mudah mencari konten tertentu.



## 2. Untuk aktivis dakwah

Aktivis dakwah perlu memahami kebutuhan, minat, dan karakteristik audiensnya, termasuk generasi muda yang lebih terpapar pada media sosial. Menggunakan bahasa, gaya komunikasi, dan pendekatan yang sesuai akan membuat pesan dakwah lebih mudah diterima.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr. M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV Qiara Media.
- Aditya. (2015). Metode Dakwah di Media Online (Studi Kasus LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Agus & Nifsyah, (2020), Agus Triyono, dan Nifsyah Khaira Marhuda. 2020. Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4 (1): 50–67. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.3944>.
- Ashraf Nur Ramdhan. Muhammad As'ad. (2021). Analisis Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Sosial (Studi Kasus Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official Edisi Januari-Maret 2021). *Jurnal Spektra komunika*, vol 1 No-1.
- Bakry, Umar Suryadi. (2017). Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional. *Jurnal Global & Strategis*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.20473/jgs.11.1.2017.15-26>
- Citra Antasari. Renystiyah Dwi Pratiwi. (2022). Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan di Kota Palu. *Jurnal Kinesik*, vol 9 No-2
- Dewi Oktaviani. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro.
- Dian Nurvita Sari. Abdul Basit (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *PERSEPSI : Communication Journal* . 3No. 1, 2020, 23-36
- Fahrurrozi. Faizah. Kadri. (2019). *Ilmu Dakwah*. Prenadamedia Group.
- Fajrin. (2022). Metode Dakwah Ustadz Halim Ambiya Pada Akun Instagram @tasawufunderground
- Febri Nurrahmi, Puteri Farabuana. (2020). Efektivitas Dakwah melalui Instagram. Nyimak: *Journal of Communication*, Vol. 4, No. 1.
- Ferlita. (2024). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Lelang. [https://backlinko-com.translate.google/social-media-users?\\_x\\_tr\\_sl=auto&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc&\\_x\\_tr\\_hist=true](https://backlinko-com.translate.google/social-media-users?_x_tr_sl=auto&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true)
- Reni Ferlitasari, Suhandi, Ellya Rosana. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA Perintis

1. Bandar Lampung). Sosio Religia: *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol.01 No.02. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr>
- Hardani, Helmina Andriani, M.Si, Jumari Ustiawaty, S.Si.,M.Si, Evi Fatmi Utami, M.Farm.,Apt, Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom, Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd, Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc, & Nur Hikmatul Aulya, Grad.Cert.Biotech. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Helen. (2022). Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Dalam Konten Tiktok (Toxic Parents).
- Husna.Nihayatul. (2019). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur-an. JURNAL SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Vol 1 No. 1. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/index>
- Ilham Ilham, Chatib Saefullah, dan Tata Sukayat. (2020). “Dakwah di Media Sosial.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3 (3): 258–74. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v3i3.675>.
- Karmila. (2020). Metode Dakwah di Media Sosial Analisis Efektivitas Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Instagram.
- Lestari.P.P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah*, Vol. 21, No. 1. [ejournal. https://doi.org/10.14421/JD.2112020.1](https://doi.org/10.14421/JD.2112020.1)
- Niko. (2024). Data jumlah pengguna instagram di Indonesia 2024. <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>.
- Mulawarman & Aldila Dyas Nurfitri. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 25, No. 1, 36 – 44. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi>
- Nurhidayat Muh.Said. (2015). Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125). *Jurnal Dakwah Tabligh* 16 No 1.
- Susilawati, Saydina Maya Tanjung, Jirza Raisa Fahira, Diky Syahputra, A.M Mauludi Tanjung, Arif Zidansyah.P. (2023). Metode Penyampaian Pesan dakwah Dennis Lim Melalui Media Sosial Tik-Tok. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol 8 No 1. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v8i1.327-333>
- Syaputra.D, Indo Santalia, Hamiruddin. (2023). Metode Dan Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube. *Jurnal Mercusuar* Volume 4 No 2.<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/mercusuar/article/view/46035>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wicaksono.M.A. (2017). Minat Berkunjung Followers. *Jurnal Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Vol. 4 No. 2.

#### Ayat Dan Hadits

Al-Qur'an surah An Nahl ayat 125

Al-Qur'an surah Ibrahim ayat 22

#### Instagram

@kohdennislim





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Nomor : B-774/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

***Assalamu'alaikum wr. wb.***

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HILDA NAHARI POHAN
N I M	: 12140423039
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Metode Dakwah Koh Dennis Lim Di Instagram"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan